

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *fraud diamond* yang terdiri dari empat faktor yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kapabilitas terhadap financial statement fraud. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampel secara purposif. Dari total 144 perusahaan yang ada, dipilih 48 perusahaan yang sudah memenuhi syarat yang dibuat dengan periode pengamatan penelitian selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2013-2015. Hasil pengujian dari penelitian ini memberikan bukti empiris terkait analisis pengaruh *fraud diamond* terhadap financial statement fraud. Lalu berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dibuat beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan, tekanan berpengaruh terhadap financial statement fraud. Berarti bahwa tekanan, baik tekanan finansial, tekanan dari luar bisa saja menyebabkan suatu entitas melakukan tindak fraud karena merasa tertekan akan adanya kondisi tersebut. Kemudian berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat dibuktikan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua yang sudah dilakukan, kesempatan tidak terpengaruh terhadap financial statement fraud. Ini disebabkan bahwa ada indikasi atau kemungkinan dibentuknya sistem pengendalian internal hanya dikarenakan untuk memenuhi regulasi atau peraturan yang berlaku saja, bukan untuk menciptakan suatu lingkungan kerja yang bersih dari fraud. Selanjutnya dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti tidak terbukti.
3. Hasil pengujian hipotesis ketigayang telah dilakukan, rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya suatu akun perusahaan, atau nilai perusahaan, tidak selalu disebabkan oleh suatu tindak rasionalisasi. Lalu dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti tidak terbukti.
4. Hasil pengujian keempat yang telah dilakukan, kapabilitas tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud. Hal ini berarti pergantian direksi yang dilakukan tidak selalu berkaitan dengan adanya dugaan fraud yang dilakukan oleh direksi tersebut. Bisa jadi pemegang kekuasaan menginginkan perubahan atau ingin mencari orang yang lebih baik dari orang sebelumnya. Jadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti tidak terbukti.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian mengenai analisis pengaruh *fraud diamond* yang terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kapabilitas terhadap financial statement fraud pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diberikan, yaitu:

1. Tekanan, baik yang berasal karena tekanan finansial maupun tekanan yang berasal dari luar, dapat dijadikan salah satu acuan untuk mengetahui kecenderungan entitas untuk melakukan tindakan fraud. Tekanan yang besar dapat menyebabkan entitas melakukan hal hal illegal seperti memanipulasi laporan perusahaan.
2. Kesempatan yang terjadi untuk melakukan fraud bukan karena pengawasan internal yang dilakukan perusahaan sudah bagus. Namun justru karena pengawasn yang dilakukan hanya untuk memenuhi syarat atau regulasi yang berlaku. Ada baiknya manajemen atau pemangku kepentingan perusahaan berusaha untuk menciptakan kondisi pengawasan yang bukan hanya karena untuk memenuhi regulasi saja, tapi untuk menciptakan kondisi kerja yang bebas fraud.
3. Tingginya suatu kondisi aset atau keuangan perusahaan tidak selalu disebabkan karena adanya rasionalisasi yang dilakukan oleh suatu pihak tertentu. Ada kemungkinan bahwa perusahaan memang sedang berada di kondisi keuangan yang bagus dan data keuangan yang disajikan sesuai dengan fakta yang ada.

4. Pergantian direksi yang dilakukan oleh pemegang kekuasaan tidak selalu dikarenakan tindak curang yang dilakukan oleh direksi dalam memanfaatkan kapabilitasnya, bisa saja memang pemegang kekuasaan menginginkan adanya perubahan yang lebih baik dengan melakukan pergantian tersebut.

C. Saran

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan juga kelemahan yang dialami oleh peneliti selama masa penelitian diantaranya yaitu:

1. Masih kurangnya penelitian terkait dengan analisis *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud* sehingga menyebabkan adanya kesulitan mencari referensi yang relevan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang berada di bidang manufaktur saja.
3. Periode penelitian yang diteliti hanya selama tiga tahun yaitu dari tahun 2013-2015.
4. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu dari masing masing variabel independen sehingga tidak dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan tersebut, maka peneliti memberikan masukan terkait lanjutan penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti selanjutnya terkait penelitian tentang *fraud diamond* dan pengaruhnya terhadap financial statement fraud sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya tidak hanya berfokus pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur saja tetapi bidang lain seperti perbankan atau properti.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat berfokus terkait analisis *fraud diamond* dengan financial statement fraud.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu pengamatan menjadi 5 tahun. Karena semakin lama masa pengamatan, maka akan semakin baik hasil yang diperoleh.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan proksi variabel independen yang lebih banyak agar dapat menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik, seperti proksi perhitungan piutang atau komposisi dewan komisaris untuk kesempatan dan penilaian audit eksternal untuk variabel rasionalisasi.